

## ABSTRAK

*Permasalahan sampah di Indonesia terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi, termasuk di Kecamatan Pemalang yang mengalami kenaikan volume sampah setiap tahunnya. Keberadaan Tempat Pengolahan Sampah 3R (TPS 3R) menjadi salah satu strategi pengelolaan berbasis masyarakat untuk mengurangi timbulan sampah sebelum menuju tempat pembuangan akhir. Namun, efektivitas TPS 3R tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas, tetapi juga oleh tingkat partisipasi masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Partisipasi masyarakat menjadi elemen penting dalam mendukung keberlanjutan pengelolaan sampah sekaligus membuka peluang pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis hasil pengolahan sampah dalam kerangka ekonomi sirkular. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Kecamatan Pemalang, menganalisis pengaruh faktor sosial, ekonomi, kelembagaan, dan teknis terhadap partisipasi masyarakat, serta mengidentifikasi potensi pengembangan UMKM berbasis hasil pengolahan sampah.*

*Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup kepada 100 responden kepala keluarga pengguna layanan TPS 3R yang dipilih menggunakan teknik random sampling dengan perhitungan rumus Slovin. Variabel partisipasi masyarakat diukur melalui indikator pengetahuan, sikap, dan tindakan menggunakan skala Likert lima poin. Variabel bebas yang dianalisis meliputi faktor sosial, ekonomi, kelembagaan, dan teknis. Data yang diperoleh diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari masing-masing faktor terhadap tingkat partisipasi masyarakat.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Kecamatan Pemalang berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan indikator tindakan menunjukkan kontribusi paling nyata dalam kegiatan pemilahan dan pengumpulan sampah. Secara simultan, faktor sosial, ekonomi, kelembagaan, dan teknis berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat. Secara parsial, faktor kelembagaan dan ekonomi menjadi faktor yang paling dominan dalam mendorong keterlibatan masyarakat. Tingkat partisipasi yang tinggi berimplikasi positif terhadap potensi pengembangan UMKM berbasis hasil pengolahan sampah, khususnya dalam menjaga kontinuitas bahan baku dan mendukung proses produksi produk bernilai tambah seperti paving block. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan partisipasi masyarakat yang didukung oleh kelembagaan yang kuat dan insentif ekonomi dapat menjadi strategi efektif dalam mewujudkan pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular di tingkat lokal.*

**Kata Kunci:** *ekonomi sirkular, partisipasi masyarakat, pengelolaan sampah, TPS 3R, UMKM*